



INDONESIAINDICATOR

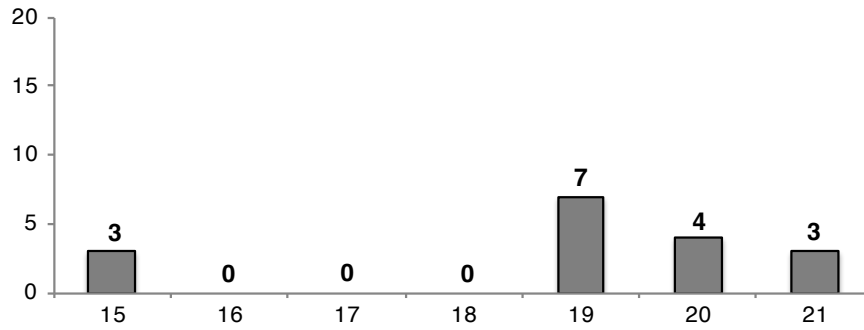
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(21 Agustus 2025)**

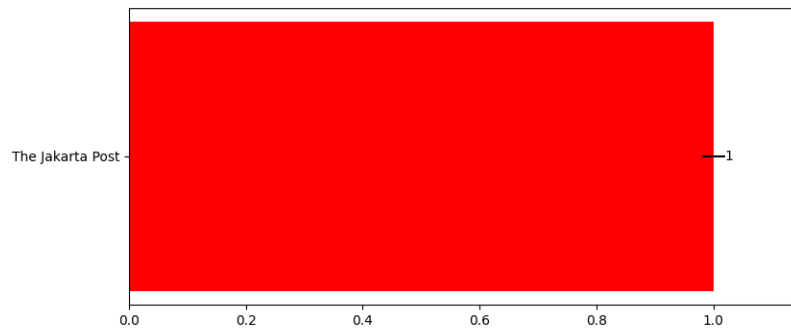
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

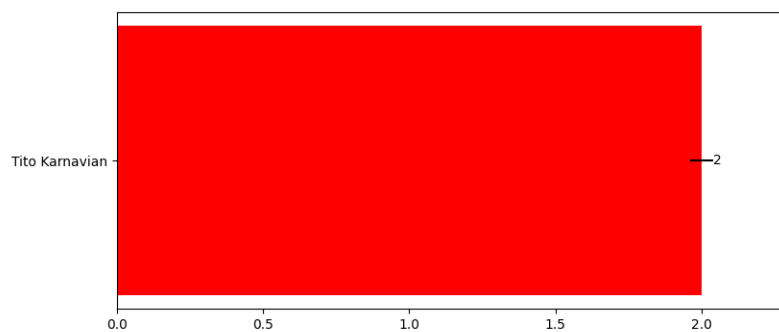


Table Of Contents : 21 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	21 Agustus 2025	The Jakarta Post	Govt in crisis control mode over tax hike	1	Positive	Tito Karnavian
2	21 Agustus 2025	Jateng Pos	Pemprov Terima Penghargaan Industri Hijau	2	Positive	
3	21 Agustus 2025	Suara Merdeka	RSI Sultan Agung Gelar Edukasi Kesehatan	7	Positive	

Title	Govt in crisiscontrol mode over tax hike		
Media	The Jakarta Post	Reporter	Dio Suhenda
Date	2025-08-21	Tone	Negative
Page	1	PR Value	

Govt in crisis-control mode over tax hike

Dio Suhenda

The Jakarta Post/Jakarta

In an attempt to ease discontent over reports of steep property tax hikes in several regions, the government has scrambled to keep regional heads from making policies that place a significant financial burden on residents, especially amid the ongoing national economic slowdown.

Exorbitant tax increases have in recent weeks grabbed the public's attention after a massive protest erupted last week in Pati, Central Java, against Regent Sudewo's attempt to raise land and building taxes by up to 250 percent in the regency.

The unrest has since spread to other regions that have seen similar hikes, with protests erupting in Bone regency in South Sulawesi and calls for demonstrations emerging in Cirebon, West Java, and Jombang, East Java.

Amid the public scrutiny, Home Minister Tito Karnavian clarified that only five regional administrations had raised property taxes this year, while reported hikes elsewhere stemmed from policies enacted in previous years. He did not reveal which regions these were.

He said that, under the 2022 law on fiscal relations between the central government and regions, regional heads held the authority to raise the taxable value of property, as well as land and building tax rates, thus limiting the central government's ability to intervene in such policies.

But Tito added that he had used his authority as home minister to issue a circular calling on regional heads to proceed with caution.

"I have instructed regional heads to adjust the taxable value of property and tax rates in consideration with people's capacity and local socioeconomic realities. They must also ensure proper public communication before enacting such policies," he told reporters on the sidelines of a Constitution Day event on Monday.

"As [the minister] overseeing regional administration, I stressed that if a policy is unsuitable for current conditions, it should be delayed or scrapped," Tito added.

Continued on **page 11**
 Editorial **page 6**

Govt in crisis-control mode over tax hike

Continued from **page 1**

Speculation is rife that budget shortfalls from the central government's austerity measures prompted a now-scrapped tax hike in Pati, which Presidential Communications Office head Hasan Nasbi has denied.

Previously, Deputy Coordinating Political and Security Affairs Minister Lodewijk F. Paulus said the unrest in Pati should be "a reminder" for all regional heads not to implement policies that provoke public anger, Antara reported.

Last Monday, Jombang Regent Warsubi announced a series of tax incentives for property, ranging from the elimination of penalties for late payments to reduction of building and land acquisition tax (BPHTB), after residents complained about the sharp increase in property taxes Warsubi's predecessor imposed early last year.

Warsubi said in a press release that the changes came following "recommendations from the Home Ministry and the Finance Ministry".

Jombang reported more than 12,000 tax objections were filed in 2024, and 4,100 cases this year.

More protests?

Sudewo's controversial tax hike was first revealed in June and quickly stoked opposition among Pati residents. Although he announced a rollback earlier this month, public anger persisted and culminated in last week's mass rally that left dozens injured.

Since the protest, Sudewo has largely retreated from public view, skipping the Independence Day flag-hoisting ceremony in the regency on Sunday, which was instead led by Central Java Deputy Governor Taj Yasin Maimoen.

The regent now faces possible impeachment after all eight parties in the Pati Legislative Council (DPRD) unanimously agreed to exercise their right of inquiry into his policies.

A planned demonstration for Aug. 25 demanding councilors confirm Sudewo's removal was reportedly canceled on Tuesday after the initiator of the rally talked to Sudewo by video call.

A mass protest against a property tax hike on Tuesday turned violent in Bone regency, South Sulawesi, injuring four Public Order Agency (Satpol PP) personnel and two police officers.

Around 1,000 people had

gathered around midday in front of the offices of Bone Regent Asman Sulaiman, waiting for him to meet them and fulfill their demand to cancel a recently implemented increase in the property tax. Local residents were responding to a widespread rumor that the regency administration had increased the property tax by 300 percent, though the administration said the tax had been increased only by 65 percent.

Home Minister Tito said the government would respect public expressions of opposition but urged demonstrators not to resort to violence.

Title	Pemprov Terima Penghargaan Industri Hijau		
Media	Jateng Pos	Reporter	ucl/ril
Date	2025-08-21	Tone	Positive
Page	2	PR Value	

Pemprov Terima Penghargaan Industri Hijau

JAKARTA - Pemerintah provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah (Jateng), menerima penghargaan The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) nomor tiga, Kategori Pemerintah Daerah dengan Implementasi Industri Hijau Terbaik tahun 2024. Penghargaan diterima Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin), di Plenary Hall, Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta Pusat, Rabu, 20 Agustus 2025.

Usai menerima penghargaan, Taj Yasin mengatakan, hasil itu menjadi modal kepercayaan dalam mengajak investor baik dari dalam dan luar negeri ke Jawa Tengah. Dia ingin komitmen pemerintah provinsi dan pelaku usaha untuk bersama-sama tumbuh, membangun Jateng yang ramah terhadap lingkungan.

"Kami juga membedakan contoh di sebagian kantor pemerintahan kami sudah pakai contoh panel surya. Untuk apa? mengajak investor yang menanamkan modal di Jawa Tengah ini benar-benar memperhatikan hal ini

(industri hijau)," katanya.

Gus Yasin, sapaan akrab Wakil Gubernur Jateng, mengatakan, adanya forum industri hijau tersebut linear untuk target pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Terlebih, kota dia, Jateng sedang fokus mendatangkan investor baik dari dalam dan luar negeri.

Sejumlah kawasan industri strategis telah hadir Jateng, seperti Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industri Batang, KIK Kendal, dan lainnya. Pemprov Jateng juga ingin menggarap potensi pertanian, perkebunan, dan perikanan, di wilayah pantai selatan (pantol) menjadi agroindustri.

"Jateng juga bekerjasama menjadi sister province (kerjasama provinsi antar negara) dengan Malaka (Malaysia), dan Fujian (China). Kita mengajak mereka untuk berinvestasi di Jawa Tengah. Tetapi kita harus apa? Memperhatikan terhadap implementasi industri hijau," ucap Taj Yasin.

Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita yang hadir di acara itu mengatakan, peran pemerintah daerah (pemd) penting dalam melakukan manajemen pengelolaan



PENGHARGAAN : Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen saat menerima penghargaan The 2nd Annual Indonesia Green Industry Summit (AIGIS) nomor tiga, Kategori Pemerintah Daerah dengan Implementasi Industri Hijau Terbaik tahun 2024, di Plenary Hall, Jakarta International Convention Center (JICC), Jakarta Pusat, Rabu, 20 Agustus 2025.

limbah/sampah (waste management). Termasuk yang terpenting pengumpulan limbah/sampah (waste collection). "Kita mulai dengan cerita tentang mimpi yang akan wujudkan bersama-sama. Menawarkan kepada generasi penerus sebuah masa depan yang sehat dimulai dari lingkungan," katanya.

Dia mengatakan, forum yang juga diikuti pelaku industri dan ekonomi hijau, merupakan upaya perwujudan komitmen menuju ekosistem industri nasional yang memiliki daya saing berkelanjutan dan berkontribusi terhadap net zero emission pada tahun 2060 atau lebih cepat pada 2050. (ucl/ril)

Title	RSI Sultan Agung Gelar Edukasi Kesehatan		
Media	Suara Merdeka	Reporter	B13-33
Date	2025-08-21	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

RSI Sultan Agung Gelar Edukasi Kesehatan

SEMARANG - Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang mengadakan "Edukasi Kesehatan dan Bakti Sosial Screening Nyeri", di Jalan Trunojoyo, Banyumanik, Semarang.

Direktur Utama RSI Sultan Agung, dr Agus Ujijanto MSi Med SpB ketika membuka bakti sosial mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Dalam kegiatan tersebut, RSI Sultan Agung menurunkan tim dokter spesialis saraf lengkap bersama tenaga medis pendukung untuk memberikan layanan pemeriksaan, konsultasi, dan edukasi kesehatan saraf secara gratis.

Layanan mencakup deteksi dini penyakit saraf seperti stroke, epilepsi, neuropati, hingga penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan otak dan sistem saraf.

Adapun tim dokter spesialis yang bertugas meliputi dr Ken Wirastuti SpN sebagai ketua tim medis kegiatan. Selain itu ada dr Naili Sofi Riasari SpN, dr Durrotul Djannah SpN, dr Meyvita SpN, dr Mohamad Reza H SpN, dr Ardina Nur Pramudhita SpKFR.

"Kami ingin memastikan masyarakat di semua lapisan memiliki akses terhadap layanan kesehatan spesialis, termasuk bidang saraf. Melalui kegiatan ini, kami berharap, masalah kesehatan dapat terdeteksi sejak dini dan segera mendapatkan penanganan yang tepat," kata dr Agus Ujijanto.

Program Unggulan

Kegiatan ini juga menjadi bagian dari sinergisitas RSI Sultan Agung dengan program unggulan Pemprov yang diprakarsai Gubernur Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen. Sinergi itu bertujuan memperluas jangkauan pelayanan kesehatan berkualitas, khususnya di wilayah-wilayah yang membutuhkan.

Warga Trunojoyo Banyumanik menyambut antusias program ini. Selain layanan medis, peserta juga mendapatkan materi edukasi tentang gaya hidup sehat, pencegahan penyakit saraf, penanganan nyeri, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin.

Ketua Tim Medis dr Ken Wirastuti mengatakan, RSI Sultan Agung berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan serupa di berbagai daerah sebagai bagian dari misi sosial dan dakwah kesehatan. Dengan semangat *rahmatan lil 'alamin*, rumah sakit berupaya menjadi mitra strategis pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri, dan produktif. (B13-33)



FOTO BERSAMA: Peserta Edukasi Kesehatan RSI Sultan Agung Semarang di kawasan Trunojoyo, Banyumanik berfoto bersama usai bakti sosial, baru-baru ini. (33)